

**Analisis Pengaruh Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan  
Ekonomi di ASEAN (Studi Pada Negara Indonesia, Malaysia, Singapura,  
Thailand dan Filipina dalam Periode 2008 – 2017)**

SKRIPSI



Disusun oleh:

Nama : Muhammad Faiz Akbar

Nomor Mahasiswa : 15313046

Program Studi : Ilmu Ekonomi

Program Studi Ilmu Ekonomi

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia

Yogyakarta

2019

**Analisis Pengaruh Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan  
Ekonomi di ASEAN (Studi Pada Negara Indonesia, Malaysia, Singapura,  
Thailand dan Filipina dalam Periode 2008 – 2017)**

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana jenjang strata 1 Program Studi Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Disusun oleh:

Nama	: Muhammad Faiz Akbar
Nomor Mahasiswa	: 15313046
Program Studi	: Ilmu Ekonomi

Program Studi Ilmu Ekonomi  
Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia

Yogyakarta

2019

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademis di suatu perguruan tinggi. Sepanjang sepengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima konsekuensi sesuai peraturan yang berlaku

Yogyakarta, Mei 2019

Penulis,



Muhammad Faiz Akbar

**PENGESAHAN**

**Analisis Pengaruh Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan  
Ekonomi di ASEAN**

**(Studi Pada Negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand dan  
Filipina dalam Periode 2008 – 2017)**

Nama : Muhammad Faiz Akbar

Nomer Mahasiswa : 15313046

Program Studi : Ilmu Ekonomi

Yogyakarta, 07-11-2019

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing

Jaka Sriyana, S.E., M.Si., Ph.D

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI**

SKRIPSI BERJUDUL

**ANALISIS PENGARUH PENANAMAN MODAL ASING TERHADAP PERTUMBUHAN  
EKONOMI DI ASEAN (STUDI PADA NEGARA INDONESIA, MALAYSIA, SINGAPURA,  
THAILAND DAN FILIPINA PADA PERIODE 2008 - 2017)**

Disusun Oleh : **MUHAMMAD FAIZ AKBAR**

Nomor Mahasiswa : **15313046**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Selasa, tanggal: 13 Agustus 2019

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Jaka Sriyana, SE., M.Si., Ph.D.

Penguji : Akhsyim Afandi, Drs., MA., Ph.D.

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia



Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.



.....



.....

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, serta rasa hormat dan kerendahan hati.

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Ayah dan Ibu

Skripsi ini sebagai bentuk tanggung jawab atas dukungan moril maupun materi serta doa yang tiada hentinya untuk setiap langkah yang sudah saya tempuh hingga saat ini, saya tidak akan pernah berdiri kokoh dan kuat hingga saat ini tanpa doa kedua orang tua. Ucapan terima kasih dan skripsi ini belum cukup untuk membalas kebaikan kalian berdua, maka saya jadikan skripsi ini selain sebagai bentuk tanggung jawab atas studi yang saya sudah lakukan dan sebagai bentuk cinta dan bakti saya kepada kalian. Anak bungsu Ayah dan Ibu

2. Kak Uni dan Mas Bri

Terima kasih juga atas dukungan moril, materi serta doa Kak Uni dan suami, Mas Bri dengan ini skripsi dapat selesa dan semoga dapat menjadi adik yang membantu kalian berdua. Adik kecil Kak Uni dan Mas Bri.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**Assalamualaikum Wr. Wb.**

Segala puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas berkat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara ASEAN (Studi Pada Negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand dan Filipina dalam Periode 2008 – 2017)” ini dapat diselesaikan.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik berkat berbagai dukungan moril maupun materil serta doa dari berbagai pihak. Untuk itu, ucapan terima kasih kami sampaikan sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua yang ku cintai, Ayah Ir. H. M. Nasrudin Amin dan Ibu Hj. Farida Wardhani, S.H. Terima kasih atas doa serta segala hal yang mampu membuat penulis menyelesaikan studi hingga saat ini, banyak cinta yang tidak dapat dihitung maupun diukur.
2. Dosen Pembimbing dan juga selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Bapak Jaka Sriyana, S.E., M.Si., Ph. D. Terima kasih atas untuk berkenan meluangkan waktunya membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.

3. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan
4. Winardi T. Putra kawan sejak ospek SEMATA, Taufan D. Herduyanto dan Indra Aji Perdana sebagai kawan sejak semester pertama.
5. Rekan nge-band Gangsal, yang terdiri dari M. Haikal Makarim, Erwin Dzulfani, Agatha Abimanyu, Renaldo Narendra.
6. Grup Aqua Sachet yang terdiri Wan Mohd Dwikesuma Putra (Dwiky), Abdul C A A, Hafidz Hilmy, Rezal Hadi Winanto, Ahmad Syukron (Roni), Wildan Affan dan Yoga Akbar.
7. Kawan Kost Wacana yang terdiri Fuad, Caesar, Mifta, Taro, Sidqi, Alfian, Mas Ferdy, Faiq, Adin, Syawal, Lano.
8. Dan seluruh kawan – kawan Universitas Islam Indonesia Ilmu Ekonomi 2015.

Tidak dipungkiri bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan oleh karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Pada akhirnya, kami selaku penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan keterbatasan skripsi ini. Kami berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan serta dapat digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, ..... 2019

Penulis,

Muhammad Faiz Akbar



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN DEPAN .....</b>	<b>i</b>
<b>ALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>BERITA ACARA TUGAS AKHIR SKRIPSI .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>6</b>
2.1 Kajian Pustaka .....	6
2.2 Landasan Teori .....	8
2.2.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi .....	8

2.2.2 Teori Investasi .....	9
2.2.3 Teori Penanaman Modal Asing.....	9
2.2.4 Teori Pembentukan Modal Tetap Bruto.....	10
2.2.5 Teori Ekspor.....	11
2.2.6 Teori Pertumbuhan Penduduk.....	11
2.3 Hipotesis .....	11
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>12</b>
3.1 Jenis dan Sumber Data.....	12
3.2 Definisi Operasional Variabel .....	12
3.2.1 Variabel Dependen.....	12
3.2.2 Variabel Independen .....	13
3.2.2.1 Penanaman Modal Asing.....	13
3.2.2.2 Pembentukan Modal Tetap Bruto.....	13
3.2.2.3 Ekspor.....	13
3.2.2.4 Pertumbuhan Penduduk.....	14
3.3 Metode Analisis yang Digunakan dalam Penelitian.....	14
3.3.1 Model Analisis .....	14
3.3.2 Penentuan Model Estimasi.....	15
3.3.2.1 Common Effect Model (CEM).....	15
3.3.2.2 Fixed Effect Model (FEM).....	16
3.3.2.3 Random Effect Model (REM).....	18
3.3.3 Penentuan Metode Estimasi .....	19
3.3.3.1 Uji Signifikansi Fixed Effects (Uji F).....	19
3.3.3.2 Lagranger Multiplier .....	20
3.3.3.3 Uji Hausman.....	21

3.3.4 Interpretasi.....	22
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>24</b>
4.1 Deskripsi Data Penelitian .....	24
4.2 Analisis Data.....	25
4.2.1 Penentuan Model Estimasi.....	25
4.2.2 Hasil Model Regresi.....	29
4.2.3 Cross-section Effects.....	30
4.2.4 Period Effects .....	33
4.2.5 Uji Interpretasi .....	37
4.2.6 Pembahasan.....	41
4.2.6.1 Pengaruh PMA Terhadap Pertumbuhan di Negara ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand dan Filipina) .....	41
4.2.6.2 Pengaruh PMTB Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand dan Filipina) 43	
4.2.6.3 Pengaruh Ekspor Terhadap Perumbuhan Ekonomi di Negara ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand dan Filipina) 44	
4.2.6.4 Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand dan Filipina) .....	44
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>46</b>
5.1 Kesimpulan.....	46
5.2 Saran .....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>48</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Ekspor Negara ASEAN (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand dan Filipina dalam Periode 2008 - 2017).....	3
Tabel IV.1 Common Effects .....	25
Tabel IV.2 Fixed Effects .....	26
Tabel IV.3 Uji F.....	27
Tabel IV.4 Hausman Test .....	28
Tabel IV.5 Fixed Effect Model .....	29
Tabel IV.6 Hasil Cross Section Effects.....	30
Tabel IV.7 Hasil Period Effects .....	33
Tabel IV.8 Hasil Uji R-Squared ( $R^2$ ) .....	37
Tabel IV.9 Hasil Uji F.....	38
Tabel IV.10 Hasil Uji t.....	39

## DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Grafik Penanaman Modal Asing di 5 Negara ASEAN (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand dan Filipina).....	1
--	---

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Data Skripsi .....	51
Lampiran B Hasil Uji Regresi Data Panel .....	53

## ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi di kawasan negara-negara regional ASEAN sangat menarik untuk dilakukan penelitian. Jumlah populasi yang cukup besar dan pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi, diperkirakan suatu saat kawasan ini akan menjadi pusat perekonomian dunia. Dengan adanya situasi ekonomi global yang tidak menentu, perekonomian negara-negara ASEAN masih dapat tumbuh antara 5%-6%.

PDB (Pendapatan Domestik Bruto) merupakan salah satu instrument untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi di suatu negara atau kawasan regional tertentu. Pertumbuhan ekonomi akan sangat dipengaruhi oleh variabel independen baik berpengaruh secara signifikan ataupun tidak. Untuk melakukan analisa pengaruh variabel independen tersebut, maka dalam penelitian ini digunakan data PMA, PMTB, Ekspor dan Pertumbuhan Penduduk di 5 negara ASEAN yang didapatkan dari data *World Bank* antara tahun 2008 sampai dengan 2017.

Dari hasil analisa yang dilakukan dengan metode regresi data panel menggunakan software Eviews 9, disimpulkan bahwa variabel independen tersebut berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di kawasan 5 Negara ASEAN (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand dan Filipina pada Periode 2008 – 2017).

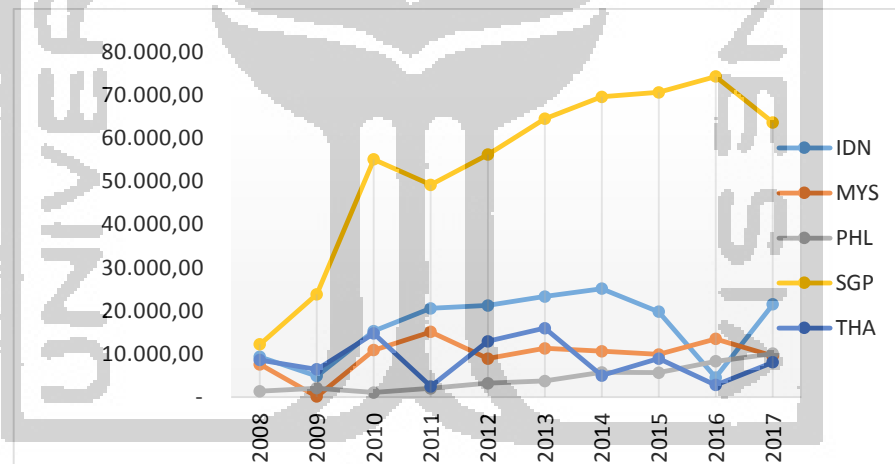
*Kata kunci : Pertumbuhan Ekonomi, PMA, PMTB, Ekspor, Pertumbuhan Penduduk*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi sendiri dapat didefinisikan sebagai perkembangan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam suatu perekonomian mengalami peningkatan (Karya dan Syamsuddin, 2016). Investasi sebagai salah satu faktor pertumbuhan dan pembangunan ekonomi menjadi perhatian bagi pemerintah untuk terus mendorong para investor asing maupun investor domestik untuk menanamkan modalnya dalam wilayah mereka.



**Gambar I.1 Grafik Penanaman Modal Asing di 5 Negara ASEAN (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand dan Filipina)**

Sumber: diolah dari data World Bank

Dari Gambar 1.1 ASEAN dilanda krisis keuangan global akibat dampak krisis mortgage AS, dengan aliran PMA jatuh pada tahun 2008 – 2009. Dari grafik tersebut Negara Singapura memiliki penerimaan PMA paling tinggi ketimbang keempat negara

lain, dalam *World Bank Doing Business 2016* Negara Singapura menjadi tempat yang mudah untuk melakukan bisnis dan memiliki lokasi yang strategis di persimpangan rute maritim dan kedekatannya dengan pasar besar yang menjadi keuntungan bagi Negara Singapura. Pasca krisis tersebut, Negara ASEAN dengan perusahaan – perusahaan memperluas investasi mereka di wilayah ASEAN lebih menenkankan modal dari asing yang diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Penanaman Modal Asing terjadi ketika perusahaan secara langsung berinvestasi dengan memfasilitasi proses produksi ataupun dalam memasarkan produk di negara lain. (Hill, 2014)

Dalam *ASEAN Matters for America* Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) memiliki gabungan PDB sebesar \$ 2,4 triliun, dan pertumbuhan yang paling cepat urutan ketiga setelah Cina dan India. MEA berusaha mengurangi atau menghilangkan banyak hambatan perdagangan di kawasan ini dengan tujuan untuk memfasilitasi pergerakan bebas di barang, jasa, modal dan tenaga kerja terampil di dalam blok tersebut.

Selain investasi, ekspor menjadi faktor pertumbuhan ekonomi. Perdagangan berupa ekspor menjadi mesin pertumbuhan ekonomi bagi negara berkembang. Peningkatan ekspor akan meningkatkan produksi di dalam negeri sehingga membutuhkan input tenaga kerja yang berdampak pada penyerapan tenaga kerja serta peningkatan pendapatan negara. Pertumbuhan ekspor yang terus meningkat menggambarkan bahwa

kegiatan perekonomian yang berlangsung pada suatu negara berjalan baik. (Salvatore, 2014)

**Tabel I.1**

**Ekspor Negara ASEAN (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand dan Filipina dalam Periode 2008 - 2017)**

Negara	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Indonesia	29.81	24.16	24.30	26.33	24.59	23.92	23.67	21.16	19.09	20.19
Malaysia	99.50	91.42	86.93	85.26	79.30	75.63	73.79	70.55	67.79	71.39
Singapura	231.19	192.17	199.75	203.24	197.06	194.08	191.27	177.39	168.19	173.35
Thailand	71.42	64.44	66.49	70.85	69.76	68.12	69.27	68.70	68.47	68.17
Filipina	36.91	32.23	34.80	32.03	30.82	28.02	28.91	28.40	28.10	30.95

Sumber Data: *World Bank*

Dari Tabel I.1 dari kelima Negara ASEAN selama periode 10 tahun, pertumbuhan ekspor mengalami naik turun dan Negara Singapura memiliki tingkat pertumbuhan ekspor yang tinggi namun dalam beberapa tahun terakhir mengalami penurunan karena adanya perang dagang antar China dan AS.

Penanaman Modal Asing berperan penting dalam memajukan perekonomian di sebuah negara dan bersifat *win-win game*, *home country* sebagai investor mencari *host country* sebagai tempat produksi, dengan tujuan melakukan investasi di negara tersebut maka biaya produksi dapat di tekan. Sedangkan bagi *host country*, dengan adanya



investasi asing langsung ini maka transfer teknologi akan terjadi dimana sangat berguna bagi pembangunan dan terbukanya lapangan pekerjaan yang akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di negara tersebut. Tidak terkecuali di negara – negara Asia Tenggara atau ASEAN, negara – negara dengan sumber daya alam dan manusia yang melimpah tentu saja membuat investor – investor asing tertarik menanamkan modalnya di ASEAN. Dari sini penulis tertarik untuk menganalisis tentang “Analisis Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang diuraikan, kondisi sebuah negara ternyata mempengaruhi bagaimana negara asing akan melakukan PMA, oleh karena itu rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

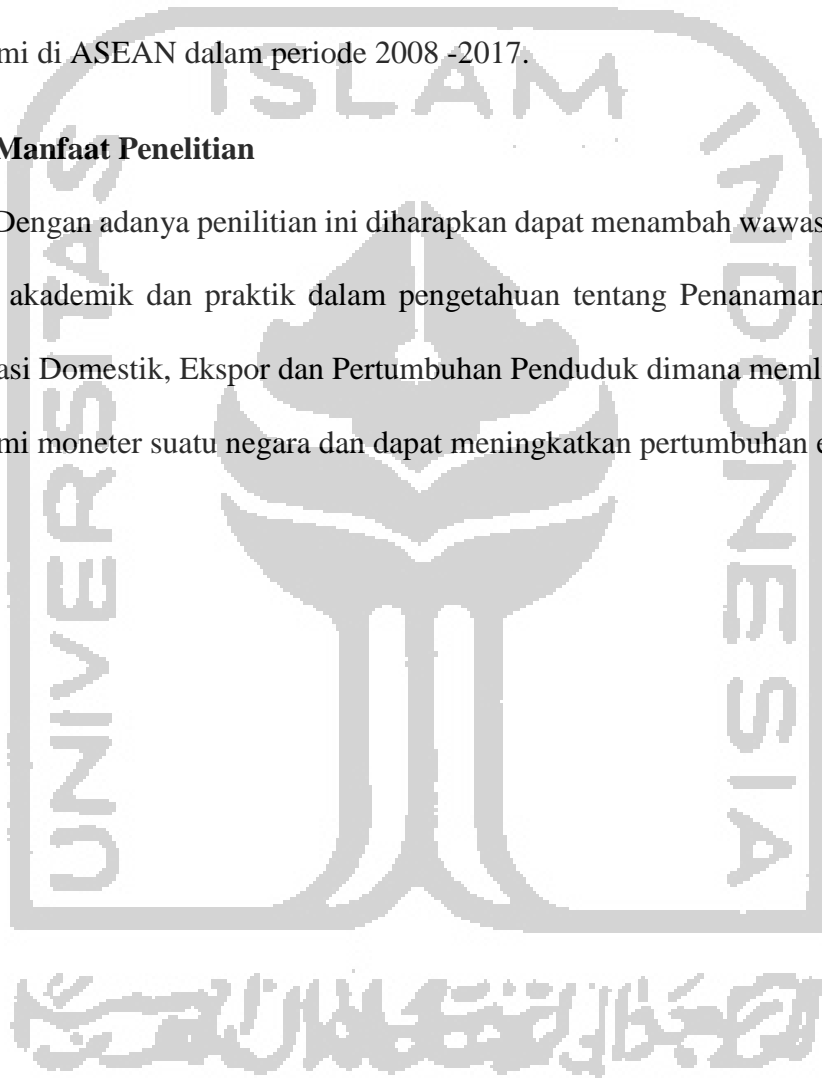
1. Bagaimana pengaruh Penanaman Modal Asing terhadap pertumbuhan ekonomi Negara ASEAN dalam periode 2008 – 2017?
2. Bagaimana pengaruh Investasi Domestik terhadap pertumbuhan ekonomi Negara ASEAN dalam periode 2008 - 2017?
3. Bagaimana pengaruh Ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi Negara ASEAN dalam periode 2008- 2017?
4. Bagaimana pengaruh Pertumbuhan Penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi Negara ASEAN dalam periode 2008 -2017?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Penanaman Modal Asing, Investasi Domestik, Ekspor dan Pertumbuhan Penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di ASEAN dalam periode 2008 -2017.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan berguna secara akademik dan praktik dalam pengetahuan tentang Penanaman Modal Asing, Investasi Domestik, Ekspor dan Pertumbuhan Penduduk dimana memiliki peran dalam ekonomi moneter suatu negara dan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Kajian Pustaka

##### Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Shopia dan Sullasmiyati (2018) dengan menggunakan metode analisis regresi data panel menunjukkan bahwa Penanaman Modal Asing dan Ekspor berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi ketiga negara tersebut, namun untuk Indonesia Penanaman Modal Asing memiliki hubungan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Penelitian yang dilakukan oleh Ridzuan (2018) dengan menggunakan metode analisis *ARDL bound testing* menunjukkan arus Penanaman Modal Asing, Pembentukan Modal Tetap Bruto dan Pertumbuhan Penduduk berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan di 3 Negara ASEAN (Indonesia, Malaysia dan Singapura), kecuali untuk Filipina dalam periode 1970 – 2013.

Penelitian yang dilakukan oleh Maulidiyah (2018) dengan menggunakan metode analisis regresi data panel menunjukkan Penanaman Modal Asing dan Pembentukan Modal Tetap Bruto berpengaruh positif dan signifikan terhadap 5 Negara ASEAN (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand dan Filipina) dalam periode 1990 – 2016.

Penelitian yang dilakukan oleh Sirajjudin (2017) dengan metode analisis regresi data panel menunjukkan bahwa Penanaman Modal Asing dan Ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di 5 Negara ASEAN (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand dan Filipina) dalam periode 2007 – 2015.

Penelitian yang dilakukan oleh Suliswanto (2016) dengan metode analisis regresi data panel menunjukkan bahwa Penanaman Modal Asing dan Ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di 5 Negara ASEAN (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand dan Filipina) dalam periode 1990 – 2014.

Penelitian yang dilakukan oleh Suparyati (2015) dengan metode analisis regresi data panel menunjukkan bahwa Penanaman Modal Asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di 5 Negara ASEAN (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand dan Filipina) dalam periode 2001 – 2012.

Penelitian yang dilakukan oleh Rizky (2013) dengan menggunakan metode analisis regresi data panel menunjukkan bahwa Penanaman Modal Asing dan Investasi Domestik berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama periode waktu 2010 – 2013.

Penelitian yang dilakukan oleh Rabbani (2013) dengan menggunakan metode analisis regresi data panel menunjukkan bahwa Penanaman Modal Asing memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, Filipina dan Thailand dan Ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Malaysia dan Thailand dalam periode 1982 – 2011.

Penelitian yang dilakukan oleh Merican (2009) dengan menggunakan metode analisis ARDL menunjukkan bahwa selama periode 1970 – 2001 Penanaman Modal Asing berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Malaysia dan Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Furuoka (2009) dengan menggunakan metode *Pooled Ordinary Least Squares (OLS)*, *One-way fixed/random-effect*, *Two-way fixed/random-effect* menunjukkan Ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap lima Negara ASEAN (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand dan Filipina).

## **2.2 Landasan Teori**

### **2.2.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi dapat diukur melalui Produk Domestik Bruto. Menurut Bank Indonesia, Produk Domestik Bruto merupakan salah satu indikator untuk mengetahui perkembangan perekonomian suatu negara.

Pengukuran kinerja pertumbuhan ekonomi dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{PDBt} - \text{PDB}(t-1)}{\text{PDB}(t-1)} \times 100 \%$$

PDB adalah output produksi yang ada di dalam wilayah suatu negara, tidak pandang apakah produksi itu dihasilkan oleh orang asing atau bangsa sendiri, yang penting lokasinya berada di dalam wilayah negara (*domestic*) (Karya dan Syamsuddin, 2016).

### 2.2.2 Teori Investasi

Investasi adalah pemberian dollar saat ini untuk jangka waktu mendapatkan pembayaran di masa yang akan datang untuk mengimbangi investor untuk (1) waktu yang dana yang dilakukan, (2) tingkat inflasi yang diharapkan selama periode waktu, (3) ketidakpastiaan pembayaran di masa depan. (Reilly dan Brown, 2012)

### 2.2.3 Teori Penanaman Modal Asing

Dalam UU RI No. 25 tahun 2007 Pasal 1 Ayat 3, Penanaman Modal Asing adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah Negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal asing, baik yang

menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan penanam modal dalam negeri.

#### 2.2.4 Teori Pembentukan Modal Tetap Bruto

Menurut BPS, PMTB adalah penambahan dan pengurangan aset tetap pada suatu unit produksi. Penambahan barang modal mencakup pengadaan, pembuatan, pembelian barang modal baru dari dalam negeri dan bekas dari luar negeri (termasuk perbaikan bekas, transfer atau barter barang modal).

Persamaan PMTB:

$$I_t = S_t^G + X_t + S_t^{HC} + F_t$$

Dimana,  $I$  = Investasi (PMTB) di dalam negeri,  $S^G$  = tabungan pemerintah termasuk tabungan perusahaan negara,  $X$  = Pinjaman luar negeri untuk investasi swasta,  $S^{HC}$  = jumlah tabungan domestik (rumah tangga maupun perusahaan),  $F$  = investasi neto luar negeri (investasi masuk dikurangi investasi keluar). (van der Eng, 2009)

PMTB adalah ukuran investasi neto bruto dalam aset modal tetap oleh perusahaan, pemerintah dan rumah tangga dalam ekonomi domestik. (Sharma, 2013)

### **2.2.5 Teori Ekspor**

Ekspor adalah pengeluaran barang dari daerah pabeanan Indonesia untuk dikirim ke luar negeri dengan mengikuti ketentuan yang berlaku terutama mengenai peraturan kepabeanan dan dilakukan oleh seorang eksportir atau yang mendapa izin khusus dari Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri Departemen Perdagangan. (Marolop, 2011)

### **2.2.6 Teori Pertumbuhan Penduduk**

Jumlah serta mutu (kuantitas serta kualitas) penduduk suatu negeri merupakan unsur penentu yang paling penting bagi kemampuan memproduksi serta standar hidup suatu negara. (Rosyidi, 2017)

## **2.3 Hipotesis**

Dari penelitian – penelitian terdahulu dapat diduga:

1. Penanaman Modal Asing berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi di ASEAN.
2. Investasi Domestik berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi di ASEAN.
3. Ekspor (Barang dan Jasa) berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi di ASEAN.
4. Pertumbuhan Penduduk berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi di ASEAN.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh dari situs *World Bank* dan berupa data panel yang merupakan kombinasi *cross section* 5 Negara ASEAN (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Filipina) dan data *time series*, dengan periode 2008 – 2017.

#### **3.2 Definisi Operasional Variabel**

##### **3.2.1 Variabel Dependen**

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data pertumbuhan ekonomi yang dapat diukur melalui PDB di 5 Negara ASEAN yaitu Indonesia, Malaysia, Thailand, Singapura dan Filipina dengan menggunakan data Produk Domestik Bruto tiap negara sebagai ukuran pertumbuhan ekonomi dengan periode 2008 hingga 2017 dalam bentuk persen (%) (dengan menggunakan harga konstan 2010).

### **3.2.2 Variabel Independen**

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **3.2.2.1 Penanaman Modal Asing**

Data Penanaman Modal Asing yang digunakan dalam penelitian ini adalah PMA arus masuk 5 Negara ASEAN dalam bentuk persen (%) dari Produk Domestik Bruto pada periode 2008 hingga 2017.

#### **3.2.2.2 Pembentukan Modal Tetap Bruto**

Data Investasi Domestik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pembentukan Modal Tetap Bruto yang dilakukan oleh 5 Negara ASEAN dalam bentuk persen (%) dari Produk Domestik Bruto dengan periode 2008 hingga 2017.

#### **3.2.2.3 Ekspor**

Data Ekspor yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Ekspor (Barang dan Jasa) oleh 5 Negara ASEAN dalam bentuk persen (%) dari Produk Domestik Bruto dengan periode 2008 hingga 2017.

### 3.2.2.4 Pertumbuhan Penduduk

Data Pertumbuhan Penduduk yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan penduduk 5 Negara ASEAN dalam pertumbuhan penduduk dalam persen (%) dengan periode 2008 hingga 2017.

## 3.3 Metode Analisis yang Digunakan dalam Penelitian

### 3.3.1 Model Analisis

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan menggunakan *EViews 9*. Data panel sendiri merupakan data yang memiliki lingkup ruang dan waktu, dan kombinasi antara data *cross section* dan data *time series*.

Model regresi dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{PERTUMBUHAN}_{it} = \beta_0 + \beta_1 \text{PMA}_{it} + \beta_2 \text{PMTB}_{it} + \beta_3 \text{EKS}_{it} + \beta_4 \text{PP}_{it} + \text{etit}$$

Y = Pertumbuhan Ekonomi di 5 Negara ASEAN (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Filipina) (dalam % dengan harga konstan US\$

2010)

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Penanaman Modal Asing (dalam % dari PDB)

$X_2$  = Pembentukan Modal Tetap Bruto (dalam % dari PDB)

$X_3$  = Ekspor (Barang dan Jasa) (dalam % dari PDB)

$X_4$  = Pertumbuhan Penduduk (dalam %)

$it$  = Waktu (2008 – 2017)

$e$  = *error term*.

### 3.3.2 Penentuan Model Estimasi

Dalam melakukan analisis regresi data panel adalah pemilihan metode estimasi yang digunakan. Sejauh ini terdapat tiga model pendekatan estimasi yang biasa digunakan pada regresi data panel, yaitu pendekatan dengan model *Common Effects*, *Fixed Effects*, dan *Random Effects*. (Sriyana, 2014)

#### 3.3.2.1 Common Effect Model (CEM)

Dalam regresi data panel dengan menggunakan *common effects* menganggap bahwa intersep dan slope selalu tetap baik antar waktu maupun antar individu.

Individu ( $n$ ) yang di regresi untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel – variabel independennya akan memberikan nilai intersep maupun slope yang sama besarnya.

Waktu ( $t$ ), nilai intersep dan slope dalam persamaan regresi yang menggambarkan hubungan antara variabel dependen dan variabel – variabel independennya adalah sama untuk setiap waktu. Dasar yang digunakan

dalam regresi data panel ini mengabaikan pengaruh individu dan waktu pada model yang dibentuk.

Sistematika model adalah menggabungkan antara data *time series* data *cross-section* kedalam data panel (*pool data*), kemudian di regresi dengan metode OLS. Regresi ini hasilnya tidak akan diketahui perbedaan baik antar individu maupun antar waktu disebabkan oleh pendekatan yang digunakan mengabaikan dimensi individu maupun waktu yang mungkin saja memiliki pengaruh.

Permasalahan yang dihadapi dalam model *common effects* ini adalah asumsi yang dinyatakan adalah intersep dan slope adalah tetap sepanjang waktu dan individu tidak selalu benar bahkan kebanyakan model regresi menghasilkan bahwa intersep dan slope besarnya selalu berubah sepanjang waktu dan individu. Kemudian, yang kedua yaitu adanya faktor (variabel independen) yang dapat mempengaruhi variabel dependen yang tidak digunakan dalam model, sehingga ada kemungkinan hasil regresi tidak valid (tidak lulus uji signifikansi). (Sriyana, 2014)

### 3.3.2.2 Fixed Effect Model (FEM)

Data – data ekonomi setiap objek yang dianalisis memiliki perbedaan, satu objek pada suatu waktu berbeda dengan kondisi objek tersebut pada waktu yang lain. Sehingga diperlukan hasil model regresi yang

mampu menjelaskan perbedaan konstanta antar objek, meskipun dengan koefisien regresi yang sama.

Efek tetap memiliki arti bahwa satu objek observasi memiliki konstanta yang tetap besarnya untuk berbagai periode waktu. Model regresi ini memiliki 2 asumsi:

1. Asumsi slope konstan tetapi intersep bervariasi antar unit

Intersep pada suatu hasil regresi sangat mungkin berubah untuk setiap individu dan waktu. Untuk mencapai asumsi bahwa intersep konstan dalam data panel adalah dengan memasukkan *dummy variable* untuk menjelaskan terjadinya perbedaan nilai parameter yang berbeda – beda dalam *cross section*.

2. Asumsi slope konstan tetapi intersep bervariasi antar individu/unit dan antar periode waktu

Perbedaan asumsi ini dengan asumsi pertama adalah perubahan intersep sebagai akibat perubahan periode waktu data. Untuk melakukan estimasi dapat dilakukan dengan menambahkan *dummy variable* dengan definisi dan kriteria masing – masing asumsi perbedaan individu dan periode waktu pada intersep.

Kelemahan dalam *Fixed Effects* ini adalah kemungkinan ketidaksesuaian model dengan keadaan yang sesungguhnya. Selain perbedaan intersep

mungkin ditemukan adanya perbedaan slope baik antar individu maupun antar waktu. Diperlukan model yang dapat menunjukkan perbedaan intersep yang menunjukkan perbedaan baik antar objek atau waktu.

Selain itu, dalam model ini nilai residual harus diminimalkan, yang nilai residual ini berasal dari perbedaan sifat individu maupun perbedaan periode waktu. (Sriyana, 2014)

### 3.3.2.3 Random Effect Model (REM)

Pada model ini, perbedaan diakomodasi melalui *error*. Karena memperhitungkan bahwa *error* mungkin berkorelasi dengan koefisien regresi dan konstanta karena adanya perbedaan periode waktu dan perbedaan antar unit data.

*Random Effect Model* ini juga dapat disebut dengan *Error Component Model* (ECM). Model ini regresi ini memiliki 2 asumsi:

1. Intersep dan slope berbeda antar individu

*Random Effect Model* didasari oleh pemikiran bahwa hasil estimasi intersep dan koefisien regresi kemungkinan berbeda baik menurut individu atau periode. Perbedaan intersep dan slope yang dianalisis hanya dilihat dari perbedaan antar objek individu yang dianalisis saja. Perbedaan intersep dan koefisien regresi berdasarkan perubahan waktu masih di kesampingkan.

2. Intersep dan slope berbeda antar individu atau unit pada periode waktu

Dapat terjadi karena perbedaan antar objek individu analisis sekaligus karena adanya perubahan antar periode waktu. Hal ini dapat terjadi karena keterbatasan ketersediaan data. (Sriyana, 2014)

### 3.3.3 Penentuan Metode Estimasi

#### 3.3.3.1 Uji Signifikansi Fixed Effects (Uji F)

Uji ini digunakan untuk menentukan model estimasi *Fixed Effect Model* atau *Common Effect* yang akan digunakan dalam meregresi data panel. Hipotesis Uji F yaitu sebagai berikut:

- $H_0$ : *Common Effect Model*
- $H_a$ : *Fixed Effect Model*

Statistik uji F:

Fhitung:

$$\frac{(RSS1 - RSS2) / i - 1}{(RSS2) / (it - i - k)}$$

$$(RSS2) / (it - i - k)$$

RSS adalah *residual sum of squares* dari model *Common Effects Model* tanpa *dummy variable* dan *Fixed Effects Model* dengan *dummy*



variable;  $i$  = jumlah individu;  $t$  = jumlah periode waktu;  $k$  = jumlah parameter dalam *Fixed Effects Model*. (Sriyana, 2014)

Ftabel:

$$\{\alpha : df (n-1, nt - n - k)\}$$

$\alpha$  (alfa) adalah tingkat signifikansi yang digunakan,  $n$  adalah jumlah perusahaan (*cross section*),  $nt$  adalah jumlah *cross section* x jumlah *time series*,  $k$  adalah jumlah variabel *independent*. (Basuki, 2016)

Jika  $F$  hitung  $>$  (lebih besar) ketimbang  $F$  tabel, hasilnya hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak yang berarti model estimasi yang akan digunakan adalah *Fixed Effect Model*, sedangkan bila  $F$  hitung  $<$  (lebih kecil) dari  $F$  tabel, hasil hipotesis adalah ( $H_0$ ) diterima dan model yang digunakan adalah *Common Effect Model*. (Widarjono, 2009)

### 3.3.3.2 Lagranger Multiplier

*Lagranger Multiplier* merupakan uji untuk menentukan model estimasi *Random Effect Model* atau *Common Effect Model* yang akan digunakan dalam meregresi data panel. Hipotesis *Lagranger Multiplier* yaitu sebagai berikut:

- $H_0$ : *Common Effect Model*
- $H_a$ : *Random Effect Model*

Rumus yang digunakan adalah metode *Bruesch Pagan*:

LM:

$$\frac{nT}{2(T-1)}$$

Jika nilai LM (hitung) > (lebih besar) dari nilai kritis secara statisti signifikan sehingga hipotesis nol ditolak, model estimasi yang akan digunakan adalah *Random Effect Model*, Jika nilai LM (hitung) < (lebih besar) dari nilai kritis secara statisti signifikan sehingga hipotesis nol diterima, model estimasi yang akan digunakan adalah *Common Effect Model*,. (Sriyana, 2014)

### 3.3.3.3 Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan model estimasi *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model* yang akan digunakan dalam meregresi data panel. Hipotesis Uji Hausman yaitu sebagai berikut:

- $H_0$ : *Random Effect Model*
- $H_a$ : *Fixed Effect Model*

Jika nilai Hausman > (lebih besar) dari *Chi-Squares* maka model estimasi yang tepat adalah model *Fixed Effect Model*, Jika nilai Hausman < (lebih

besar) dari *Chi-Squares* maka model estimasi yang tepat adalah model *Random Effect Model*,. (Basuki, 2016)

### 3.3.4 Interpretasi

#### a. R-Squared ( $R^2$ )

*R-Squared* atau yang bisa disebut Koefisien Determinasi yaitu mampu memberikan indikasi pada ketepatan regresi dengan datanya (*goodness of fit*). Artinya, koefisien determinasi ini akan menggambarkan kesesuaian garis regresi yang dibentuk dengan data.

Nilai koefisien determinasi ini akan bernilai antara 0 dan 1.

$$0 \leq R^2 \leq 1$$

Semakin tinggi nilai koefisien determinasi, maka semakin baik garis regresi tersebut karena semakin mampu menjelaskan data aktualnya. Sebaliknya semakin rendah nilainya, atau mendekati angka nol maka garis regresi yang dihasilkan semakin buruk. Nilai ini menunjukkan hubungan yang erat antara variabel bebas dengan variabel terkait.

Tinggi rendahnya nilai  $R^2$  dapat terjadi karena beberapa faktor.

Sebagaimana diketahui, bahwa dasar pembentukan model ekonomi yang dianalisis adalah teori ekonomi yang digunakan. Secara teoritik variabel independen merupakan variabel yang menjelaskan variabel dependen, namun secara nyata yang terjadi tidak sesuai teori. Karena teori ekonomi

adalah suatu generalisasi, pasti ada kasus – kasus tertentu yang tidak sesuai dengan teori yang dipakai. Untuk data – data makro, fenomena ini akan berlaku secara umum. (Sriyana, 2014)

**b. Uji t**

Uji t merupakan uji untuk mengetahui pengaruh masing – masing variabel independen secara parsial. Dalam uji ini toleransi tingkat signifikansi adalah  $\alpha = 5\%$  (0,05), yang memiliki arti probabilitas 95% dengan tingkat *degree of freedom* (df) = n-k. Dimana n adalah sampel, dan k adalah banyaknya variabel.

**c. Uji F**

Uji F merupakan uji yang menunjukkan apakah variabel – variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi atau toleransi yang digunakan dalam penelitian ini adalah  $\alpha=5\%$  (0,05), yang memiliki arti probabilitas sebesar 95%. (Basuki, 2016)

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui perkembangan pertumbuhan ekonomi yang diukur dari Produk Domestik Bruto (harga konstan 2011) dari kelima Negara ASEAN dalam periode 2008 – 2017. Dengan variabel Pertumbuhan Ekonomi sebagai variabel dependen dan variabel independen yang terdiri dari Penanaman Modal Asing, Pembentukan Modal Tetap Bruto, Ekspor (Barang dan Jasa) dan Pertumbuhan Penduduk yang diukur dalam % (persen). Data ini bersifat data sekunder, yaitu data panel yang terdiri dari *cross section* 5 negara, yaitu Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand dan Filipina dan *time series* selama 10 tahun, 2008 – 2017. Penelitian ini menggunakan regresi data panel yang datanya diperoleh dari situs *World Bank*.

## 4.2 Analisis Data

### 4.2.1 Penentuan Model Estimasi

#### a. Memilih Model *Common Effects* atau Model *Fixed Effects*

Tabel IV.1  
Common Effects

Sample: 2008 2017

Periods included: 10

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.698950	2.581386	1.820321	0.0754
PMA	0.313303	0.109008	2.874124	0.0062
PMTB	-0.009721	0.096078	-0.101178	0.9199
EKS	-0.040060	0.013548	-2.956917	0.0049
PP	1.154421	0.529136	2.181710	0.0344
R-squared	0.183219	Mean dependent var		4.655000
Adjusted R-squared	0.110616	S.D. dependent var		2.705676
S.E. of regression	2.551646	Akaike info criterion		4.805994
Sum squared resid	292.9904	Schwarz criterion		4.997196
Log likelihood	-115.1498	Hannan-Quinn criter.		4.878805
F-statistic	2.523579	Durbin-Watson stat		2.447788
Prob(F-statistic)	0.053933			

Sumber: Diolah menggunakan software EViews9

**Tabel IV.2**  
**Fixed Effects**

Sample: 2008 2017  
 Periods included: 10  
 Cross-sections included: 5  
 Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-18.04617	8.825660	-2.044739	0.0473
PMA	0.760113	0.215509	3.527060	0.0011
PMTB	0.260100	0.232362	1.119375	0.2695
EKS	0.136230	0.066437	2.050507	0.0467
PP	0.660768	1.241376	0.532287	0.5974
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.375335	Mean dependent var	4.655000	
Adjusted R-squared	0.253449	S.D. dependent var	2.705676	
S.E. of regression	2.337790	Akaike info criterion	4.697838	
Sum squared resid	224.0758	Schwarz criterion	5.042002	
Log likelihood	-108.4460	Hannan-Quinn criter.	4.828898	
F-statistic	3.079396	Durbin-Watson stat	1.873721	
Prob(F-statistic)	0.008223			

Sumber: Diolah menggunakan software EViews9

**Tabel IV.3**

**Uji F**

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.152392	(4,41)	0.0239
Cross-section Chi-square	13.407776	4	0.0094

Sumber: Diolah menggunakan software EViews9

Fhitung:

$$\frac{(292.9904 - 224.0758) (5-1)}{(224.0758) (5.10 - 5 - 4)} = 0.0018$$

Ftabel:

Dari Ftabel yang dilihat dari df (*degree of freedom*) yaitu 4 sebagai numerator dan 41 sebagai denominator didapati hasil 2.60.

Hasil yang didapat yaitu bahwa Fhitung (0.0018) lebih besar ketimbang Ftabel, sehingga penentuan model yang tepat yaitu *Fixed Effect Model*.



**Tabel IV.4**

**Hausman Test**

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	12.609569	4	0.0133

Sumber: Diolah menggunakan software EViews9

$H_0$  : *Random Effect*

$H_1$  : *Fixed Effect*

Dari hasil uji hausman tersebut bahwa *Chi-Square* memiliki probabilitas 0.0133, dimana lebih kecil dari  $\alpha=5\%$ , sehingga dapat diambil kesimpulan menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Artinya model menggunakan *Fixed Effect*.

## 4.2.2 Hasil Model Regresi

**Tabel IV.5**  
**Fixed Effect Model**

Sample: 2008 2017  
 Periods included: 10  
 Cross-sections included: 5  
 Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-18.04617	8.825660	-2.044739	0.0473
PMA	0.760113	0.215509	3.527060	0.0011
PMTB	0.260100	0.232362	1.119375	0.2695
EKS	0.136230	0.066437	2.050507	0.0467
PP	0.660768	1.241376	0.532287	0.5974

### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.375335	Mean dependent var	4.655000
Adjusted R-squared	0.253449	S.D. dependent var	2.705676
S.E. of regression	2.337790	Akaike info criterion	4.697838
Sum squared resid	224.0758	Schwarz criterion	5.042002
Log likelihood	-108.4460	Hannan-Quinn criter.	4.828898
F-statistic	3.079396	Durbin-Watson stat	1.873721
Prob(F-statistic)	0.008223		

Sumber: Diolah menggunakan software EViews9

Persamaan Regresi:

$$\text{Pertumbuhanit} = -18.04617 + 0.760113\text{PMAit} + 0.260100\text{PMTBit} + \\ 0.136230 \text{EKSit} + 0.660768 \text{PPit} + \text{etit}$$

Persamaan hasil estimasi ini masih dalam bentuk persamaan umum yang belum mempertimbangkan efek dari perbedaan antar unit (*cross effects*) atau efek karena perbedaan periode waktu (*time effects*). Untuk membedakan atas kedua aspek tersebut, maka persamaan umum tersebut harus dimodifikasi dengan menggunakan koefisien hasil estimasi dari masing – masing aspek, yaitu efek karena perbedaan antar unit (*cross effects*) dan efek karena perbedaan periode waktu (*time effects*). (Sriyana, 2014)

#### 4.2.3 Cross-section Effects

Tabel IV.6

Hasil Cross Section Effects

Cross-section	Effects
Indonesia	8.468842
Malaysia	0.953031
Singapura	-19.76744
Thailand	1.971156
Filipina	8.374415

Sumber: Diolah menggunakan software EViews9

1. Persamaan Indonesia

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhan}_{it} = & (-18.04617 + 8.468842) + 0.760113\text{PMA}_{it} + \\ & 0.260100\text{PMTB}_{it} + 0.136230\text{EKS}_{it} + \\ & 0.660768\text{PP}_{it} + \text{etit} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhan}_{it} = & -9.577328 + 0.760113\text{PMA}_{it} + \\ & 0.260100\text{PMTB}_{it} + 0.136230\text{EKS}_{it} + \\ & 0.660768\text{PP}_{it} + \text{etit} \end{aligned}$$

2. Persamaan Malaysia

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhan}_{it} = & (-18.04617 + 0.953031) + 0.760113\text{PMA}_{it} + \\ & 0.260100\text{PMTB}_{it} + 0.136230\text{EKS}_{it} + \\ & 0.660768\text{PP}_{it} + \text{etit} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhan}_{it} = & -17.09314 + 0.760113\text{PMA}_{it} + \\ & 0.260100\text{PMTB}_{it} + 0.136230\text{EKS}_{it} + \\ & 0.660768\text{PP}_{it} + \text{etit} \end{aligned}$$

3. Persamaan Singapura

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhan}_{it} = & (-18.04617 - 19.76744) + 0.760113\text{PMA}_{it} + \\ & 0.260100\text{PMTB}_{it} + 0.136230\text{EKS}_{it} + \\ & 0.660768\text{PP}_{it} + \text{etit} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhan}_{it} = & -37.81361 + 0.760113\text{PMA}_{it} + 0.260100\text{PMTB}_{it} \\ & + 0.136230\text{EKS}_{it} + 0.660768\text{PP}_{it} + \text{etit} \end{aligned}$$

4. Persamaan Thailand

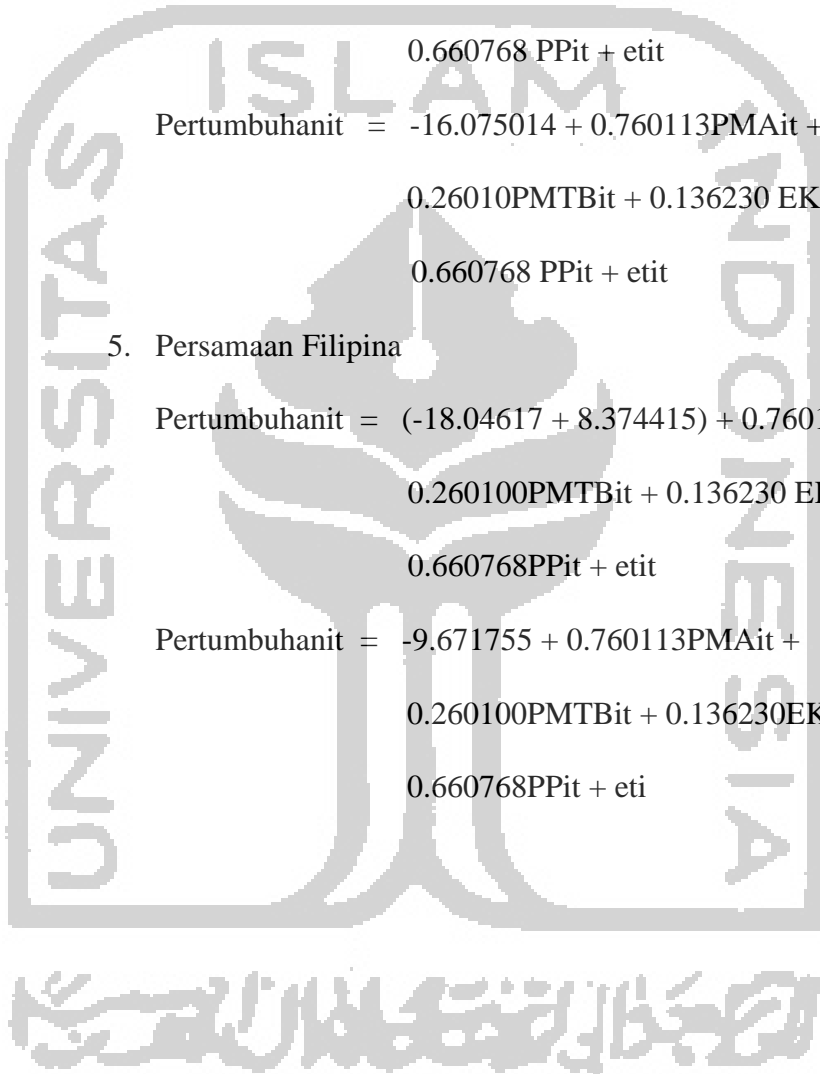
$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhanit} = & (-18.04617 + 1.971156) + 0.760113\text{PMAit} + \\ & 0.260100\text{PMTBit} + 0.136230 \text{EKSit} + \\ & 0.660768 \text{PPit} + \text{etit} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhanit} = & -16.075014 + 0.760113\text{PMAit} + \\ & 0.260100\text{PMTBit} + 0.136230 \text{EKSit} + \\ & 0.660768 \text{PPit} + \text{etit} \end{aligned}$$

5. Persamaan Filipina

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhanit} = & (-18.04617 + 8.374415) + 0.760113\text{PMAit} + \\ & 0.260100\text{PMTBit} + 0.136230 \text{EKSit} + \\ & 0.660768\text{PPit} + \text{etit} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhanit} = & -9.671755 + 0.760113\text{PMAit} + \\ & 0.260100\text{PMTBit} + 0.136230\text{EKSit} + \\ & 0.660768\text{PPit} + \text{eti} \end{aligned}$$



#### 4.2.4 Period Effects

Tabel IV.7

Hasil Period Effects

Period Effects	Effects
2008	-1.861624
2009	-3.320810
2010	3.284889
2011	-0.512921
2012	0.898092
2013	0.097465
2014	-0.296592
2015	-0.067547
2016	0.439764
2017	1.339285

Sumber: Diolah menggunakan software EViews9

##### 1. Persamaan 2008

$$\text{Pertumbuhanit} = (-18.04617 - 1.861624) + 0.760113\text{PMAit} + 0.260100\text{PMTBit} + 0.136230\text{EKSit} + 0.660768\text{PPit} + \text{etit}$$

$$\text{Pertumbuhanit} = -19.907794 + 0.760113\text{PMAit} + 0.260100\text{PMTBit} + 0.136230\text{EKSit} + 0.660768\text{PPit} + \text{etit}$$

2. Persamaan 2009

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhanit} &= (-18.04617 - 3.320810) + 0.760113\text{PMAit} + \\ &0.260100\text{PMTBit} + 0.136230 \text{EKSit} + \\ &0.660768 \text{PPit} + \text{etit} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhanit} &= -21.36698 + 0.760113\text{PMAit} + \\ &0.260100\text{PMTBit} + 0.136230\text{EKSit} + \\ &0.660768\text{PPit} + \text{etit} \end{aligned}$$

3. Persamaan 2010

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhanit} &= (-18.04617 + 3.284889) + 0.760113\text{PMAit} + \\ &0.260100\text{PMTBit} + 0.136230\text{EKSit} + \\ &0.660768\text{PPit} + \text{etit} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhanit} &= -14.761281 + 0.760113\text{PMAit} + \\ &0.260100\text{PMTBit} + 0.136230\text{EKSit} + \\ &0.660768\text{PPit} + \text{etit} \end{aligned}$$

4. Persamaan 2011

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhanit} &= (-18.04617 - 0.512921) + 0.760113\text{PMAit} + \\ &0.260100\text{PMTBit} + 0.136230 \text{EKSit} + \\ &0.660768\text{PPit} + \text{etit} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhanit} &= -18.559091 + 0.760113\text{PMAit} + \\ &0.260100\text{PMTBit} + 0.136230 \text{EKSit} + \\ &0.660768 \text{PPit} + \text{etit} \end{aligned}$$

5. Persamaan 2012

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhanit} &= (-18.04617 + 0.898092) + 0.760113\text{PMAit} + \\ &0.260100\text{PMTBit} + 0.136230\text{EKSit} + \\ &0.660768 \text{PPit} + \text{etit} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhanit} &= -17.14725 + 0.760113\text{PMAit} + \\ &0.260100\text{PMTBit} + 0.136230\text{EKSit} + \\ &0.660768\text{PPit} + \text{etit} \end{aligned}$$

6. Persamaan 2013

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhanit} &= (-18.04617 + 0.097465) + 0.760113\text{PMAit} + \\ &0.260100\text{PMTBit} + 0.136230\text{EKSit} + \\ &0.660768\text{PPit} + \text{etit} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhanit} &= -17.948705 + 0.760113\text{PMAit} + \\ &0.260100\text{PMTBit} + 0.136230 \text{EKSit} + \\ &0.660768 \text{PPit} + \text{etit} \end{aligned}$$

7. Persamaan 2014

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhanit} &= (-18.04617 - 0.296592) + 0.760113\text{PMAit} + \\ &0.260100\text{PMTBit} + 0.136230\text{EKSit} + \\ &0.660768\text{PPit} + \text{etit} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhanit} &= -18.342762 + 0.760113\text{PMAit} + \\ &0.260100\text{PMTBit} + 0.136230\text{EKSit} + \\ &0.660768\text{PPit} + \text{etit} \end{aligned}$$



8. Persamaan 2015

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhanit} &= (-18.04617 - 0.067547) + 0.760113\text{PMAit} + \\ &0.260100\text{PMTBit} + 0.136230\text{EKSit} + \\ &0.660768\text{PPit} + \text{etit} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhanit} &= -18.113717 + 0.760113\text{PMAit} + \\ &0.260100\text{PMTBit} + 0.136230\text{EKSit} + \\ &0.660768 \text{PPit} + \text{etit} \end{aligned}$$

9. Persamaan 2016

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhanit} &= (-18.04617) + 0.760113\text{PMAit} + \\ &0.260100\text{PMTBit} + 0.136230\text{EKSit} + \\ &0.660768\text{PPit} + \text{etit} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhanit} &= -17.606406 + 0.760113\text{PMAit} + \\ &0.260100\text{PMTBit} + 0.136230\text{EKSit} + \\ &0.660768\text{PPit} + \text{etit} \end{aligned}$$

10. Persamaan 2017

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhanit} &= (-18.04617 + 1.339285) + 0.760113\text{PMAit} + \\ &0.260100\text{PMTBit} + 0.136230 \text{EKSit} + \\ &0.660768 \text{PPit} + \text{etit} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pertumbuhanit} &= -16.706885 + 0.760113\text{PMAit} + \\ &0.260100\text{PMTBit} + 0.136230\text{EKSit} + \\ &0.660768\text{PPit} + \text{etit} \end{aligned}$$

#### 4.2.5 Uji Interpretasi

##### a. R-Squared ( $R^2$ )

Tabel IV.8

Hasil Uji R-Squared ( $R^2$ )

Variabel Independen	R-Squared
Penanaman Modal Asing (PMA)	0.375335
Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB)	
Ekspor (Barang dan Jasa)	
Pertumbuhan Penduduk	

Sumber: Diolah menggunakan software EViews9

Dari tabel IV.8 yang merupakan *R-Squared* menunjukkan hasil 0.375335 (37.50%) yang menunjukkan bahwa variabel independe PMA, PMTB, Ekspor dan Pertumbuhan Penduduk mampu menjelaskan pertumbuhan ekonomi di kelima Negara ASEAN. Sedangkan sisanya yaitu 0.625 (63%) dapat dijelaskan dengan variabel independen yang lain.

##### b. Uji F

$H_0$  = Variabel PMA, PMTB, EKS, dan PP secara stimultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Pertumbuhan,

$H_1$  = Variabel PMA, PMTB, EKS, dan PP secara stimultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Pertumbuhan.

**Tabel IV.9**  
**Hasil Uji F**

Variabel Independen	Prob (F-Statistic)
Penanaman Modal Asing (PMA)	0.008223
Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB)	
Ekspor	
Pertumbuhan Penduduk	

Sumber: Diolah menggunakan software EViews9

Dari tabel IV.9 menunjukkan besarnya uji F tiap variabel independen yaitu 0.008223, yaitu lebih kecil dari  $\alpha = 5\%$  (0,05), sehingga hasilnya menolak  $H_0$ . Yang artinya variabel independen PMA, PMTB, EKS, dan PP berpengaruh simultan dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dikelima Negara ASEAN.

**c. Uji t**

Hipotesis:

Penanaman Modal Asing

$H_0$  = PMA tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan secara signifikan,

$H_1$  = PMA berpengaruh terhadap Pertumbuhan secara signifikan

Pembentukan Modal Tetap Bruto

$H_0$  = PMTB tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan secara signifikan,

$H_1$  = PMTB berpengaruh terhadap Pertumbuhan secara signifikan

Ekspor

$H_0$  = EKS tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan secara signifikan,

$H_1$  = EKS berpengaruh terhadap Pertumbuhan secara signifikan

Pertumbuhan Penduduk

$H_0$  = PP tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan secara signifikan,

$H_1$  = PP berpengaruh terhadap Pertumbuhan secara signifikan

**Tabel IV.10**

**Hasil Uji t**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-18.04617	8.825660	-2.044739	0.0473
PMA	0.760113	0.215509	3.527060	0.0011
PMTB	0.260100	0.232362	1.119375	0.2695
EKS	0.136230	0.066437	2.050507	0.0467
PP	0.660768	1.241376	0.532287	0.5974

Sumber: Diolah menggunakan software EViews9

Dari tabel IV.10 dapat disimpulkan:

1. Penanaman Modal Asing

Dari hasil regresi menghasilkan bahwa variabel PMA berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Negara ASEAN (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand dan Filipina). Dengan prob  $0.0011 < \alpha=5\%$  dan *t-Statistic* 3.527060, dengan nilai koefisien 0.760113. Berdasarkan itu, dapat diambil

kesimpulan bahwa setiap kenaikan 1% PMA, dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Negara ASEAN (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand dan Filipina) sebesar 0.760113%.

## 2. Pembentukan Modal Tetap Bruto

Dari hasil regresi menghasilkan bahwa variabel PMTB berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Negara ASEAN (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand dan Filipina). Dengan prob  $0.2695 > \alpha=5\%$  dan *t-Statistic* 1.119375, dengan nilai koefisien 0.260100. Berdasarkan itu dapat diambil kesimpulan bahwa setiap kenaikan 1% PMTB, dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Negara ASEAN (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand dan Filipina) sebesar 0.260100%.

## 3. Ekspor

Dari hasil regresi menghasilkan bahwa variabel Ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di ASEAN (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand dan Filipina). Dengan prob  $0.0467 < \alpha=5\%$  dan *t-Statistic* 2.050507, dengan nilai koefisien 0.136230. Berdasarkan itu dapat diambil kesimpulan bahwa setiap kenaikan 1% Ekspor dapat meningkatkan

pertumbuhan ekonomi di Negara ASEAN (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand dan Filipina) sebesar 0.136230%.

#### 4. Pertumbuhan Penduduk

Dari hasil regresi menghasilkan bahwa variabel Pertumbuhan Penduduk berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Negara ASEAN (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand dan Filipina). Dengan prob 0.5974 >  $\alpha=5\%$  dan *t-Statistic* 0.532287, dengan nilai koefisien 0.660768. Berdasarkan itu dapat diambil kesimpulan bahwa setiap kenaikan 1% *Population Growth*, dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Negara ASEAN (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand dan Filipina) sebesar 0.660768%.

#### 4.2.6 Pembahasan

##### 4.2.6.1 Pengaruh PMA Terhadap Pertumbuhan di Negara ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand dan Filipina)

Dari hasil regresi yang sudah dilakukan di atas, hasil menunjukkan bahwa pengaruh Penanaman Modal Asing terhadap pertumbuhan ekonomi Negara ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand dan Filipina) berpengaruh positif dan signifikan. Hasil ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Shopia dan Sulasmiyati (2018) yang menunjukkan

bahwa PMA di Negara Malaysia dan Thailand berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kedua negara tersebut, yang teori ini selaras dengan teori neoklasik yaitu PMA memberikan lapangan kerja lebih banyak dan transfer teknologi yang meluas sehingga meningkatkan persaingan di tingkat nasional. Dalam jangka panjang, PMA meningkatkan produksi nasional yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Keterlibatan investasi dapat dilihat dari dua sisi, yaitu sisi permintaan dan penawaran. Di sisi permintaan, meningkatnya investasi menjadi stimulus pertumbuhan ekonomi. Di sisi penawaran, investasi dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan masuknya modal yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Dan penelitian yang dilakukan Fathoni, et al. (2017) bahwa PMA berpengaruh positif dan signifikan di Negara Indonesia, Singapura dan Filipina. Yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa dalam 10 tahun Indonesia memiliki nilai PMA yang tinggi, menunjukkan bahwa Indonesia tempat yang strategis untuk mencari pasar dengan jumlah populasi yang besar.

#### **4.2.6.2 Pengaruh PMTB Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand dan Filipina)**

Dari hasil regresi yang sudah dilakukan di atas, hasil menunjukkan bahwa Pembentukan Modal Tetap Bruto berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Negara ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand dan Filipina). Hasil ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahman (2015) yang menyimpulkan PMTB tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Negara Indonesia dan Malaysia. Dalam penelitiannya, di Negara Indonesia disebabkan adanya praktek KKN (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme), lemahnya penegakkan hukum, kurang stabilnya politik dan keamanan, citra buruk Indonesia sebagai negara bangkrut, disintegrasi dan tidak berjalannya hukum secara efektif yang menurunkan minat investor dalam melakukan kegiatannya di Indonesia. Sedangkan di Malaysia, pengeluaran investasi yang dilakukan tidak sejalan dengan masuknya investasi yang tersedia.



#### **4.2.6.3 Pengaruh Ekspor Terhadap Perumbuhan Ekonomi di Negara ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand dan Filipina)**

Dari hasil regresi yang sudah dilakukan di atas, hasil menunjukkan bahwa Ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Negara ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand dan Filipina). Hasil ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Rahman (2015) yang menyimpulkan Ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Negara ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand dan Filipina). Yaitu Negara Singapura dengan tingkat ekspor paling tinggi.

Dan penelitian yang dilakukan oleh Suliswanto (2016), bahwa dengan adanya MEA, Negara ASEAN-5 dapat mengoptimalkan ekspor.

#### **4.2.6.4 Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand dan Filipina)**

Dari hasil regresi yang sudah dilakukan di atas, hasil menunjukkan bahwa Pertumbuhan Penduduk berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Negara ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand dan Filipina). Hasil ini diperkuat oleh penelitian yang

dilakukan oleh Wibisono (2017) yang menyatakan Pertumbuhan Penduduk berpengaruh terhadap tingkat pengangguran di Negara ASEAN.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

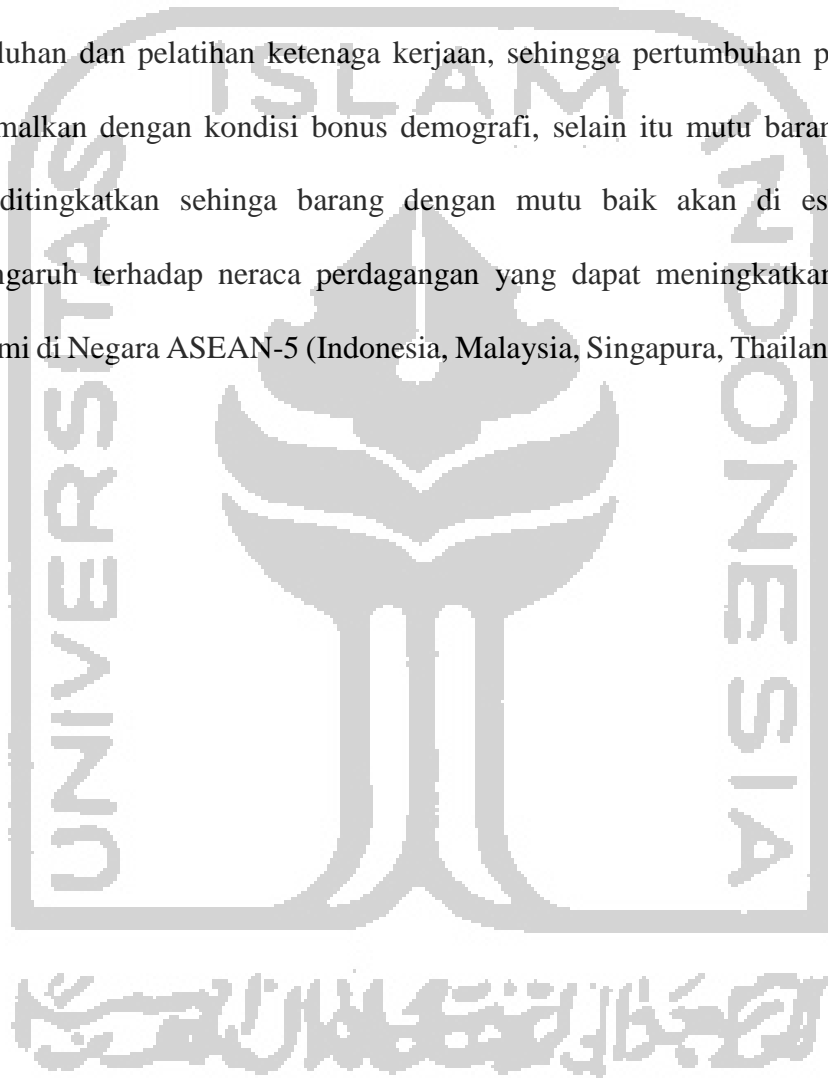
#### **5.1 Kesimpulan**

Dari empat variabel independen yang sudah dilakukan, menunjukkan bahwa variabel Penanaman Modal Asing, Pembentukan Modal Tetap Bruto, Ekspor dan Pertumbuhan Penduduk berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Negara ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand dan Filipina) selama periode waktu 2008 – 2017. Iklim politik, tenaga kerja, sumber daya alam, teknologi dan infrastruktur yang memadai menjadi hal yang tentu saja menarik bagi investor asing untuk melakukan penanaman modal di kelima negara tersebut. Namun, yang disayangkan meskipun variabel PMTB dan pertumbuhan penduduk berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di kelima negara tersebut, tetapi tidak signifikan. Seperti Indonesia, masih banyak regulasi – regulasi yang belum memadai bagi investor dalam negeri untuk melakukan investasi dalam negeri, ketidak stabilan iklim politik dan hukum yang membuat investor dalam negeri enggan melakukan investasi di dalam negeri.

#### **5.2 Saran**

Untuk pemerintah dari Negara ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand dan Filipina), hendaknya lebih membenahi regulasi investasi bagi investor dalam negeri yang hendak menanamkan modalnya dalam negeri, sehingga modal tersebut tidak keluar ke wilayah lain. Karena investasi domestik pun sama mendukungnya

dengan investasi luar negeri dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pemerintah juga harus meningkatkan taraf hidup penduduk di negaranya masing – masing, seperti perbaikan gizi, pembenahan kurikulum, pemerataan pendidikan, penyuluhan dan pelatihan ketenaga kerjaan, sehingga pertumbuhan penduduk dapat dioptimalkan dengan kondisi bonus demografi, selain itu mutu barang dalam negeri yang ditingkatkan sehingga barang dengan mutu baik akan di ekspor sehingga berpengaruh terhadap neraca perdagangan yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Negara ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand dan Filipina).



## DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, Agus Tri dan Nano Prawoto (2016), *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Jakarta, Rajawali Pers.
- Furuoka, F. (2009), "Exports and Economic Growth in ASEAN Countries : Evidence from Panel Data Exports and Economic Growth in ASEAN Countries : Evidence from Panel Data Analysis", *The Icfai University Journal of Applied Economics*, Vol. VIII, Np. 2, 9–16.
- Hill, Charles W.L., Wee, Chow-Hou, dan Udayanasankar, Khrisna (2014), *Bisnis Internasional Perspektif Asia*. Jakarta, Salemba Empat.
- Karya, D dan Syamsuddin, S (2016), *Makro Ekonomi Pengantar Untuk Manajemen*, Jakarta. Rajawali Pers.
- Maulidiyah (2018), "Analisis Pengaruh Tingkat Keterbukaan Perdagangan dan Foreign Direct Investment Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus Lima Negara Pendiri ASEAN)", Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Merican, Y. (2009), "Foreign Direct Investment and Growth in ASEAN-4 Nations". *International Journal of Business and Management*, Vol. 4, No. 5, Hal 46–62.
- Rabbani, Qisthi (2013), "Analisis Pengaruh Foreign Direct Investment (FDI), Ekspor dan Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN-4 (Indonesia, Malaysia, Filipina dan Thailand) Periode 1982 – 2011", Skripsi Sarjana, Universitas Sebelas Maret, Solo.
- Reilly, F. K., dan Brown, K. C. (2012), *Investment Analysis & Portfolio Management TENTH EDITION* (10 ed.), Diambil 30 April 2019, dari <https://www.pdfdrive.com/investment-analysis-and-portfolio-management-10th-ed-e33490167.html>.
- Ridzuan, A. R., Khalid, M. W., Zarin, N. I., Razak, M. I. M., Ridzuan, A. R., Ismail, I., & Norizan, N. (2018) "The Impact of Foreign Direct Investment , Domestic Investment , Trade Openness And Population on Economic Growth : Evidence from Asean-5 Countries", *Internation Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(1), 128–143.

- Rizky, R. L., Agustin, G., & Mukhlis, I. (2017) "Pengaruh Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri Dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Di Indonesia" *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Studi Pembangunan*, 8(1), 9–16.
- Rosyidi, Suherman (2017), *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro & Makro*, Jakarta. Rajawali Pers.
- Salvatore, Dominick (2014), *Internasional Economics*, Jakarta. Salemba Empat.
- Sharma, S.N. (2013), *Management Studies, Exploring New Opportunities*, New Delhi. EduPedia Publications (P) Ltd.
- Shopia, A., & Sulasmiyati, S. (2018), "Pengaruh Foreign Direct Investment, Ekspor, dan Utang Luar Neger Terhadap Pertumbuhan Ekonomi ASEAN (Studi Pada Produk Domestik Bruto Indonesia , Malaysia , Dan Thailand Periode Tahun 2007 - 2016)" *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 61(3), 20–28.
- Sirajjudin (2017), "Pengaruh FDI (Foreign Direct Investment), Inflasi, Total Export, dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi ASEAN Tahun 2007 – 2015), Skripsi Sarjana, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Solo.
- Sriyana, Jaka (2014), *Metode Regresi Data Panel*, Yogyakarta, Ekosiana.
- Suliswanto, M.S.W. (2016), "Tingkat Keterbukaan Ekonomi di Negara ASEAN-5" *Jurnal Berkala Ilmu Ekonomi*, Volume 10, No. 1., 33-48.
- Suparyati, Agustina (2015), "Dampak Economic Freedom Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara Asia" *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, Volume 16, Nomor 2, hlm. 158 – 176.
- Tandjung, Marolop (2011), *Aspek dan Prosedur Ekspor Impor*, Jakarta. Salemba Empat.
- Van der Eng, (2009), "Capital Formation and Capital Stock in Indonesia, 1950 – 2007", *Bulletion of Indonesian Economic Studies*, 45(3), p. 345 – 371.
- Wibisono, S.M. (2017), "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan Penduduk dan Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Pengangguran di Negara ASEAN Tahun 2006-2013", Skripsi Sarjana, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta.

Widarjono, Agus (2009), *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*, Edisi Ketiga, Yogyakarta, Ekonisia.

Yuniasih, A. F. (2011), "Analisis Pengaruh Foreign Direct Investmet (FDI) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN 1980-2009", Skripsi Sarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor.



**Lampiran A**

**Data Skripsi**

No	Nama Negara	Tahun	Y(GDP_%)	X1(FDI_%)	X2(GFCF_%)	X3(EXP_%)	(PG_%)
1	Indonesia	2008	6.01	1.83	27.70	29.81	1.35
2	Indonesia	2009	4.63	0.90	31.11	24.16	1.34
3	Indonesia	2010	6.22	2.03	31.00	24.30	1.32
4	Indonesia	2011	6.17	2.30	31.31	26.33	1.30
5	Indonesia	2012	6.03	2.31	32.72	24.59	1.28
6	Indonesia	2013	5.56	2.55	31.97	23.92	1.26
7	Indonesia	2014	5.01	2.82	32.52	23.67	1.22
8	Indonesia	2015	4.88	2.30	32.81	21.16	1.18
9	Indonesia	2016	5.03	0.49	32.58	19.09	1.14
10	Indonesia	2017	5.07	2.11	32.17	20.19	1.10
11	Malaysia	2008	4.83	3.28	20.57	99.50	1.81
12	Malaysia	2009	-1.51	0.06	21.98	91.42	1.81
13	Malaysia	2010	7.42	4.27	22.44	86.93	1.82
14	Malaysia	2011	5.29	5.07	22.18	85.26	1.84
15	Malaysia	2012	5.47	2.83	25.36	79.30	1.85
16	Malaysia	2013	4.69	3.49	26.48	75.63	1.82
17	Malaysia	2014	6.01	3.14	25.97	73.79	1.74
18	Malaysia	2015	5.09	3.32	26.13	70.55	1.62
19	Malaysia	2016	4.22	4.54	25.74	67.79	1.50
20	Malaysia	2017	5.90	3.02	25.29	71.39	1.39
21	Singapore	2008	4.15	6.35	28.34	231.19	5.32
22	Singapore	2009	-0.60	12.38	29.27	192.17	3.02
23	Singapore	2010	15.24	23.30	26.13	199.75	1.77
24	Singapore	2011	6.35	17.81	25.49	203.24	2.08
25	Singapore	2012	4.08	19.33	26.71	197.06	2.45
26	Singapore	2013	5.11	21.18	27.86	194.08	1.62
27	Singapore	2014	3.88	22.32	28.35	191.27	1.30
28	Singapore	2015	2.24	23.21	27.83	177.39	1.19
29	Singapore	2016	2.40	23.97	26.56	168.19	1.30
30	Singapore	2017	3.62	19.65	24.81	173.35	0.09
31	Thailand	2008	1.79	2.94	26.45	71.42	0.53
32	Thailand	2009	-0.69	2.28	23.11	64.44	0.50
33	Thailand	2010	7.51	4.32	23.99	66.49	0.49
34	Thailand	2011	0.84	0.67	25.84	70.85	0.48
35	Thailand	2012	7.24	3.24	26.99	69.76	0.46



No	Nama Negara	Tahun	Y(GDP_%)	X1(FDI_%)	X2(GFCF_%)	X3(EXP_%)	(PG_%)
36	Thailand	2013	2.69	3.79	25.38	68.12	0.44
37	Thailand	2014	0.98	1.22	24.66	69.27	0.40
38	Thailand	2015	3.02	2.22	24.51	68.70	0.35
39	Thailand	2016	3.28	0.68	23.97	68.47	0.30
40	Thailand	2017	3.91	1.77	23.17	68.17	0.25
41	Philipina	2008	1.73	0.77	19.66	36.91	1.62
42	Philipina	2009	1.15	1.23	19.01	32.23	1.61
43	Philipina	2010	7.63	0.54	20.52	34.80	1.62
44	Philipina	2011	3.66	0.90	18.74	32.03	1.64
45	Philipina	2012	6.68	1.29	19.59	30.82	1.65
46	Philipina	2013	7.06	1.37	20.63	28.02	1.65
47	Philipina	2014	6.15	2.02	20.67	28.91	1.63
48	Philipina	2015	6.07	1.93	21.99	28.40	1.60
49	Philipina	2016	6.88	2.72	24.64	28.10	1.56
50	Philipina	2017	6.68	3.21	25.03	30.95	1.53



**Lampiran B**  
**Hasil Uji Regresi Data Panel**

**Common Effects**

Sample: 2008 2017

Periods included: 10

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.698950	2.581386	1.820321	0.0754
PMA	0.313303	0.109008	2.874124	0.0062
PMTB	-0.009721	0.096078	-0.101178	0.9199
EKS	-0.040060	0.013548	-2.956917	0.0049
PP	1.154421	0.529136	2.181710	0.0344
R-squared	0.183219	Mean dependent var	4.655000	
Adjusted R-squared	0.110616	S.D. dependent var	2.705676	
S.E. of regression	2.551646	Akaike info criterion	4.805994	
Sum squared resid	292.9904	Schwarz criterion	4.997196	
Log likelihood	-115.1498	Hannan-Quinn criter.	4.878805	
F-statistic	2.523579	Durbin-Watson stat	2.447788	
Prob(F-statistic)	0.053933			

### Fixed Effects

Sample: 2008 2017

Periods included: 10

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-18.04617	8.825660	-2.044739	0.0473
PMA	0.760113	0.215509	3.527060	0.0011
PMTB	0.260100	0.232362	1.119375	0.2695
EKS	0.136230	0.066437	2.050507	0.0467
PP	0.660768	1.241376	0.532287	0.5974

### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.375335	Mean dependent var	4.655000
Adjusted R-squared	0.253449	S.D. dependent var	2.705676
S.E. of regression	2.337790	Akaike info criterion	4.697838
Sum squared resid	224.0758	Schwarz criterion	5.042002
Log likelihood	-108.4460	Hannan-Quinn criter.	4.828898
F-statistic	3.079396	Durbin-Watson stat	1.873721
Prob(F-statistic)	0.008223		

## Random Effects

Dependent Variable: Growth

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 05/21/19 Time: 07:36

Sample: 2008 2017

Periods included: 10

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 50

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.698950	2.365038	1.986840	0.0530
PMA	0.313303	0.099872	3.137043	0.0030
PMTB	-0.009721	0.088026	-0.110433	0.9126
EKS	-0.040060	0.012412	-3.227409	0.0023
PP	1.154421	0.484789	2.381288	0.0215
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			6.07E-08	0.0000
Idiosyncratic random			2.337790	1.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.183219	Mean dependent var		4.655000
Adjusted R-squared	0.110616	S.D. dependent var		2.705676
S.E. of regression	2.551646	Sum squared resid		292.9904
F-statistic	2.523579	Durbin-Watson stat		2.447788
Prob(F-statistic)	0.053933			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.183219	Mean dependent var		4.655000
Sum squared resid	292.9904	Durbin-Watson stat		2.447788

## Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.152392	(4,41)	0.0239
Cross-section Chi-square	13.407776	4	0.0094

## Hausman Test

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	12.609569	4	0.0133

## Cross-section Effects

Cross-section	Effects
Indonesia	8.468842
Malaysia	0.953031
Singapura	-19.76744
Thailand	1.971156
Filipina	8.374415

### Period Effects

Period Effects	Effects
2008	-1.861624
2009	-3.320810
2010	3.284889
2011	-0.512921
2012	0.898092
2013	0.097465
2014	-0.296592
2015	-0.067547
2016	0.439764
2017	1.339285

